



**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya**  
***Analysis of Student Learning Difficulties in Economics Subjects in Class XI Students of Muhammadiyah 1 Palangkaraya High School***

<sup>1</sup>\*Noorahman, dan <sup>2</sup>Endang Sri Suyati

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
Agustus 2023

Dipublikasi  
November 2023

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, populasi penelitian peserta didik kelas XI IPS 2 yang berjumlah 25 orang, dengan sampel penelitian 5 peserta didik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesulitan belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu: Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Lambat dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas, Prestasi belajar yang rendah, Siswa kurang menunjukkan kepribadian kurang baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan. Berdasarkan hasil pada tiap indikator, kesulitan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 dalam mata pelajaran ekonomi terbilang sedang sehingga mengindikasikan adanya kesulitan belajar yang di hadapi oleh peserta didik sehingga masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan supaya semakin baik secara keseluruhan.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Pelajaran Ekonomi.

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to describe the learning difficulties of students in economics subjects in class XI Social Studies 2 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. This study used qualitative descriptive methods with data collection techniques using observation, interview and documentation methods. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, a research population of class XI IPS 2 students totaling 25 people, with a research sample of 5 students. The results of the study concluded that the learning difficulties of students can be reviewed from several indicators, namely: Students cannot master the subject matter in accordance with the predetermined time, Slow in doing assignments and late in completing or submitting assignments, Low learning achievement, Students do not show bad personalities, for example wayward, less polite, and do not adjust to the environment. Based on the results of each indicator, the learning difficulties of grade XI Social Studies 2 students in economics subjects are fairly moderate, indicating learning difficulties faced by students so that there are still some things that need to be improved so that they are better overall.

Keywords: Learning difficulties, economics lesson.

\*e-mail :  
[suyatiendangsri@gmail.com](mailto:suyatiendangsri@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha untuk mencerdaskan anak, karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuannya baik disekolah maupun diluar sekolah. Apalagi di zaman yang semakin *modern* seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendidikan.

Dengan proses pendidikan yang baik seseorang bisa mengerti banyak hal bermanfaat yang membuat seseorang tidak mengalami kesulitan di dalam kehidupan. Pendidikan tidak lepas dengan adanya proses belajar mengajar, karena pendidikan sejatinya digunakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik melalui proses belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Tanpa belajar manusia tidak akan mempunyai bekal yang cukup untuk menjalani kehidupan di zaman yang *modern* ini. Melalui belajar manusia dapat menemukan jati diri yang baik untuk hidup.

Pada hakekatnya kesulitan belajar adalah sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dilakukan didalam kelas sangat berkaitan dengan perubahan karakter masing-masing peserta didik. Perubahan tersebut dapat pula ditemui dalam kemampuan akademis yang sering disebut intelektual atau kecerdasan dibawah dan diatas rata-rata sehingga akan memengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Saat anak tidak mampu berprestasi dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka mereka akan dijuluki sebagai anak yang bermasalah dalam belajar atau kesulitan belajar. Menurut Abdurrahman (2012) "kesulitan belajar merupakan kesulitan yang disebabkan gangguan perkembangan dari penggunaan dan mempertahankan perhatian selektif".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) "kesulitan adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami hambatan dalam mencapai suatu tujuan sehingga hasilnya kurang maksimal dan dibutuhkan usaha yang lebih untuk mengatasinya. Maka kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar pada dasarnya adalah suatu gejala yang nampak dalam berbagai manivestasi tingkah laku, baik secara langsung maupun tidak langsung".

Situasi dan kondisi yang kurang menyenangkan tersebut juga terlihat pada siswa Sekolah SMA Muhammadiyah I Palangka Raya, yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi, mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Pendidikan Ekonomi merupakan ilmu tentang prilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, variasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Fungsi Mata Pelajaran Ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta terlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan permasalahan kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya. Kesulitan belajar dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan keterkaitan antara belajar dengan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak, tetapi sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar serta faktor-faktor yang berasal dari

luar peserta didik juga memiliki pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: Peserta didik belum menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, lambatnya dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi yang di berikan oleh guru, peserta didik masih berkesulitan belajar dan akibatnya prestasi belajar rendah dibandingkan dengan peserta didik lain, terkadang peserta didik acuh tak acuh terhadap guru sehingga menunjukkan kepribadian yang kurang baik, misalnya kurang sopan dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan. maka penulis tertarik untuk mengetahui dengan jelas apa penyebab kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi.

Menurut Slameto (2015) “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku”. Menurut Oktari, dkk (2019) “berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kesulitan untuk belajar atau menerima dan memahami pelajaran sebagaimana mestinya. Kesulitan tersebut menggambarkan adanya hambatan dalam proses belajar mengajar dalam kondisi seperti ini siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang baik atau prestasinya menurun”. Menurut Arifin (2012) terdapat beberapa indikator kesulitan belajar peserta didik dimanifestasikan dalam perilakunya, baik aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar, antara lain: Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, siswa lambat dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi yang di berikan oleh guru, siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lain, siswa kurang menunjukkan kepribadian kurang baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Menurut Raharja (2016) “menyatakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah I Palangka Raya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana metode ini sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti, yang pada hakikatnya ialah mencari tahu mengenai kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang dikaji menggunakan peserta didik, serta guru sebagai sumber data dan informasi yang mendasari objek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2011) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pola suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, terhadap peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah Palangka Raya pada bulan maret 2023, dapat disimpulkan bahwa pada saat proses belajar mata pelajaran ekonomi masih terdapat kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu minat belajar dapat ditinjau dari beberapa indikator, indikator tersebut meliputi:

1. Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah I Palangka Raya, pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran

ekonomi masih terdapat kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran ekonomi. Diketahui bahwa beberapa peserta didik mengatakan kurang tertarik dalam belajar ekonomi, dan sulit memahami konsep pada mata pelajaran ekonomi karena menggunakan perhitungan dan menggunakan teori serta terdapat peserta didik yang ngobrol sehingga membuat tidak fokus dalam belajar, ditambah lagi ada peserta didik yang asik sendiri, asik bermain hp, datang terlambat dan beratnya beban belajar.

2. Lambat dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas Dalam pembelajaran ekonomi ini banyak sekali muncul kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, yaitu peserta didik kurang aktif, materi sulit dipahami dan merasa terbebani akan tugas. Terlihat peserta didik masih belum efektif dalam mengerjakan tugas dan terlambat menyerahkan tugas karena tergantung dari model atau metode pembelajaran yang sulit, permasalahan ini yang menyebabkan seorang peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti peserta didik lain pada umumnya.
3. Prestasi belajar yang rendah.

Setelah mengamati dan melakukan wawancara dengan subjek dan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh prestasi atau hasil belajar yang memuaskan maka tergantung dari perilaku belajar peserta didik yang bersangkutan. Jika perilaku belajar peserta didik mencerminkan peserta didik yang peduli terhadap pelajaran maka dia akan memperoleh prestasi yang tinggi dan apabila peserta didik yang perilaku belajarnya masa bodoh maka tidak akan memperoleh prestasi dalam belajar.

Terdapat beberapa orang peserta didik yang tidak mampu memahami konsep mata pelajaran ekonomi karena perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan kemungkinan

besar peserta didik tidak mampu menangkap makna konsep mata pelajaran secara fleksibel sehingga membuat hasil belajar tidak mencapai yang ditargetkan.

4. Peserta didik kurang menunjukkan kepribadian kurang baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan

Diketahui bahwa kepribadian peserta didik yang kurang baik yaitu hubungan antara peserta didik masih ada yang bermasalah. Selain itu teman sebaya tentunya juga memberikan pengaruh dalam proses belajar peserta didik di sekolah. Seperti ini dapat menjadi faktor yang menimbulkan masalah kesulitan pada peserta didik dalam belajar. Pada sisi lain, lingkungan sekolah tentu saja dapat memberikan pengaruh yang negatif bagi peserta didik. Demikian pula banyak peserta didik yang mengalami perubahan sikap karena hubungan antara peserta didik masih ada yang bermasalah. kepribadian peserta didik masih ada yang kurang baik yang menjadi faktor penghambat penanaman sikap pada peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belum menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.
- 2) lambat dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas.
- 3) Peserta didik masih berkesulitan belajar dan akibatnya prestasi belajar rendah dibandingkan dengan peserta didik lain.
- 4) siswa kurang menunjukkan kepribadian kurang baik dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil pada setiap indikatornya bahwa pada saat proses belajar masih terdapat kekurangan dan kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Terlihat peserta didik kurang tertarik, kurang

fokus belajar ekonomi, peserta didik merasa materi sulit dipahami dan merasa terbebani akan tugas, peserta didik belum mampu memahami konsep mata pelajaran ekonomi, peserta didik ngobrol dengan teman dan asik sendiri pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi dan kepribadian peserta didik kurang baik yaitu hubungan antara peserta didik ada yang bermasalah tentunya berpengaruh pada proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2012). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermianto, E. (2022). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: The Effect Of Teacher Performance Evaluation On Student Learning Motivation. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 29–39. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3560>
- Juhairiah, S., & Yuwono, D. T. (2022). Pentingnya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Teknologi Digital di Era Industri 4.0: The Importance Of Growing Interest In Entrepreneurship Among Students Using Digital Technology In The Industry 4.0 Era. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 38–43. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4361>
- Juhairiah, S., & Yuwono, D. T. (2022). Pentingnya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Teknologi Digital di Era Industri 4.0: The Importance Of Growing Interest In Entrepreneurship Among Students Using Digital Technology In The Industry 4.0 Era. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 38–43. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4361>
- Lexy J. Moleong. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukarramah, M., & Riadin, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah Kasongan: The Effect of Using the Wordwall Application on Economic Learning Outcomes for Class XI SMA Muhammadiyah Kasongan. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 53–61. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4365>
- Oktari, dkk. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa MI Hijriyah II Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Raharja. (2016). Ekonomi Untuk Kelas X SMA. Jakarta: Alfabeta.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.